

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PONOROGO 2014



Taman Sukowati, Kelurahan Keniten – Ponorogo



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ponorogo

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PONOROGO 2014

No. Publikasi : 35020.1442
Katalog BPS : 1101002.3502170

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Supriyono HA
Koordinator Statistik Kecamatan Ponorogo

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Ponorogo 2014** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Ponorogo 2014** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ponorogo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ponorogo.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Ponorogo 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Ponorogo 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Ponorogo yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Ponorogo.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Ponorogo, Oktober 2014
Koordinator Statistik Kecamatan Ponorogo,

SUPRIYONO HA



Daftar Isi

Katalog	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri & Jasa	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi & Komunikasi	12
11. Keuangan	13

GEOGRAFI

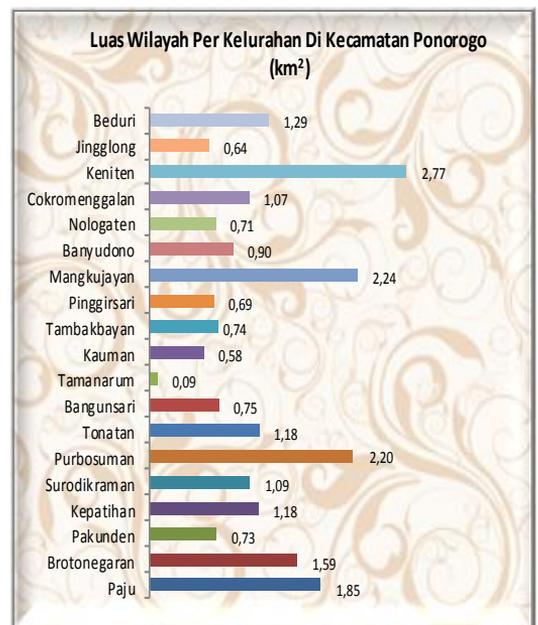
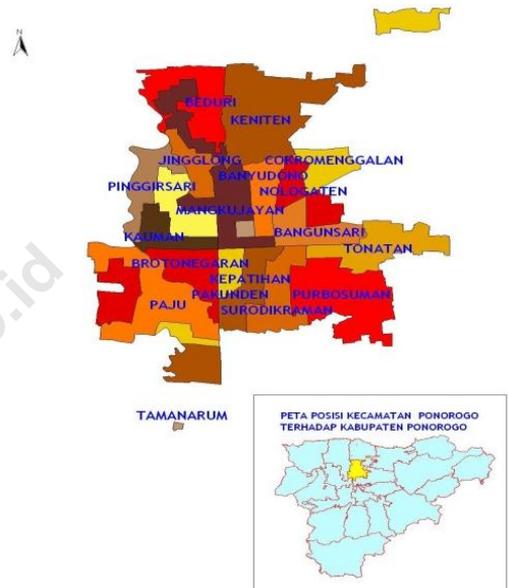
1

Kecamatan Ponorogo mempunyai luas wilayah 22.31 km². Pusat perekonomian sekaligus pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo terletak di kecamatan ini. Dari sisi geografis letaknya berbatasan dengan Kecamatan Jenangan di bagian timur, disebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Siman, di bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Babadan dan di sebelah barat dengan Kecamatan Sukorejo.

Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Ponorogo berada pada daerah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 100 hingga 180 meter di atas permukaan laut. Di kecamatan yang seluruh wilayahnya dataran rendah ini tercatat memiliki jumlah hari hujan 159 hari pada tahun 2013 dengan curah hujan terbesar terjadi pada bulan Desember yang mencapai 381 mm.

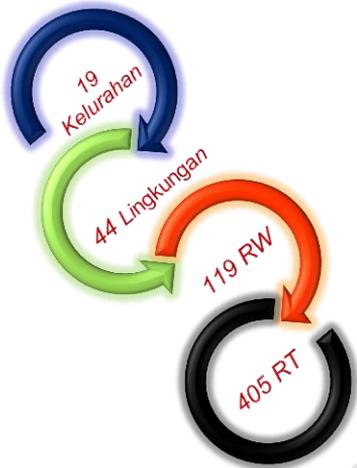
Kelurahan yang mempunyai wilayah terluas adalah Kelurahan Keniten dengan luas wilayah 2,77 Km² atau sekitar 12,43 persen dari luas wilayah Kecamatan Ponorogo. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Kelurahan Taman Arum dengan luas wilayah 0,09 Km² atau sekitar 0,41 persen luas wilayah Kecamatan Ponorogo. Menurut statusnya, seluruh wilayah administrasi di bawah kecamatan berstatus kelurahan. Jika ditinjau dari jarak kelurahan ke ibukota kecamatan yang terletak di Kelurahan Bangunsari, kelurahan yang terjauh adalah Kelurahan Keniten dan Kelurahan Beduri yang berjarak sekitar 6 Km.

PETA KECAMATAN PONOROGO



Sumber : Kantor Kecamatan Ponorogo

Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Ponorogo



Pada tahun 2013 secara administratif Kecamatan Ponorogo terbagi menjadi 19 Kelurahan, 44 Lingkungan, 119 Rukun Warga dan 405 Rukun Tetangga.

Jumlah total perangkat kelurahan pada tahun 2013 sebanyak 161 orang yang terdiri dari 19 Kepala Kelurahan, 17 Sekretaris Kelurahan, 76 Kaur, 30 Staf Kelurahan dan 19 Modin.

Dari keseluruhan perangkat kelurahan hanya 11,8 persen yang belum diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sedangkan 88,2 persen lainnya telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat Kelurahan (60,25 persen) sudah mengenyam pendidikan tinggi (akademi/universitas). Sedangkan menurut jenis kelaminnya, perangkat kelurahan masih di dominasi oleh kaum pria yaitu 73.29 persen.



Sumber : Kantor Kecamatan Ponorogo

Menurut data yang ada ternyata masih terdapat kekosongan jabatan Sekretaris Kelurahan di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Mangkujayan dan Kelurahan Pakunden karena alasan mutasi dan memasuki masa purna tugas. Selama ini posisi tersebut diisi oleh pejabat Pelaksana Tugas Harian (PLH). Padahal posisi tersebut memegang peranan strategis dalam tata pemerintahan Kelurahan.



PENDUDUK

3

Jumlah Penduduk Kecamatan Ponorogo Tahun 2013

Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1 Paju	1.803	1.736	3.539
2 Brotonegaran	2.270	2.308	4.578
3 Pakunden	1.508	1.576	3.084
4 Kepatihan	2.091	2.116	4.207
5 Surodikraman	2.547	2.561	5.108
6 Purbosuman	2.630	2.639	5.269
7 Tonatan	2.732	2.717	5.449
8 Bangunsari	2.249	2.366	4.615
9 Tamanarum	587	622	1.209
10 Kauman	1.234	1.164	2.398
11 Tambakbayan	1.515	1.501	3.016
12 Pinggirsari	818	785	1.603
13 Mangkujayan	4.148	4.183	8.331
14 Banyudono	2.361	2.450	4.811
15 Nologaten	2.431	2.460	4.891
16 Cokromenggalan	1.676	1.490	3.166
17 Keniten	4.514	4.525	9.039
18 Jingglong	785	927	1.712
19 Beduri	1.202	1.208	2.410
Total	39.101	39.334	78.435

Indikator Kependudukan Kecamatan Ponorogo tahun 2013

Uraian	Jumlah
Jumlah Penduduk	78.435
Laki-laki	39.101
Perempuan	39.334
Luas Wilayah (Km ²)	22,31
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	3.516
Sex Ratio	99
Jumlah Keluarga	23.022
Rata-rata Penduduk per Keluarga	3

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Ponorogo berjumlah 78.435 jiwa yang terdiri dari 39.101 penduduk laki-laki dan 39.334 penduduk perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 99,41 , yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Ponorogo perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang.

Di antara 19 Kelurahan yang ada, Kelurahan Keniten mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 9.039 jiwa atau sebesar 11,56 persen dari total penduduk di Kecamatan Ponorogo, disusul Kelurahan Mangkujayan (8.331 jiwa) dan Kelurahan Tonatan (5.449 jiwa).

Kepadatan penduduk Kecamatan Ponorogo pada tahun 2013 tercatat 3.516 jiwa/Km². Kelurahan Tamanarum mempunyai kepadatan terbesar yaitu 13.286 jiwa/Km², sedangkan kepadatan terkecil di Kelurahan Beduri sebesar 1.871 jiwa/Km².

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2013 di Kecamatan Ponorogo sebanyak 23.022 keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 orang anggota keluarga.

Distribusi usia dan jenis kelamin penduduk dalam suatu wilayah dapat digambarkan dengan suatu grafik penduduk berdasar kelompok umur.

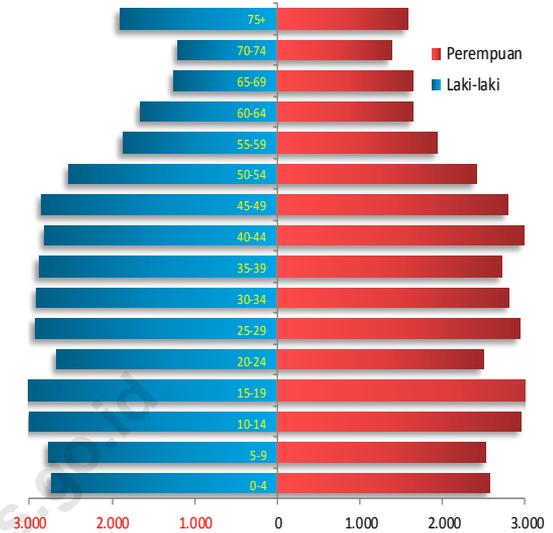
Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kecamatan Ponorogo berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 67,46 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) 21,11 persen dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) 11,42 persen.

Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Ponorogo mencapai 48,23 yang berarti dari setiap 100 penduduk yang produktif harus menanggung sekitar 48 penduduk yang tidak produktif.

Jumlah penduduk Kecamatan Ponorogo berdasarkan menurut pemeluk agama tahun 2013 mayoritas beragama islam yaitu sebesar 97,06 persen.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Ponorogo adalah di sektor perdagangan dan jasa.

Piramida Penduduk Kecamatan Ponorogo Tahun 2013

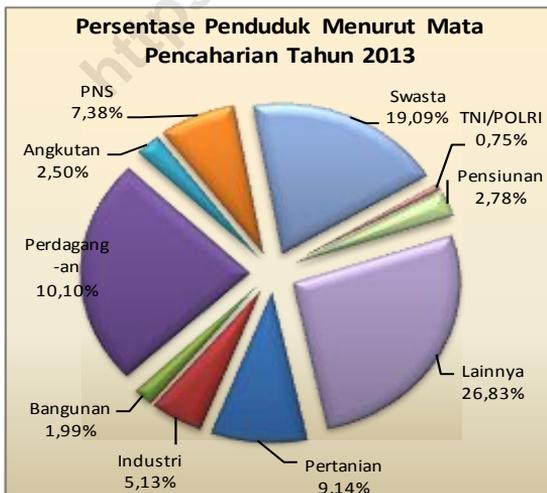


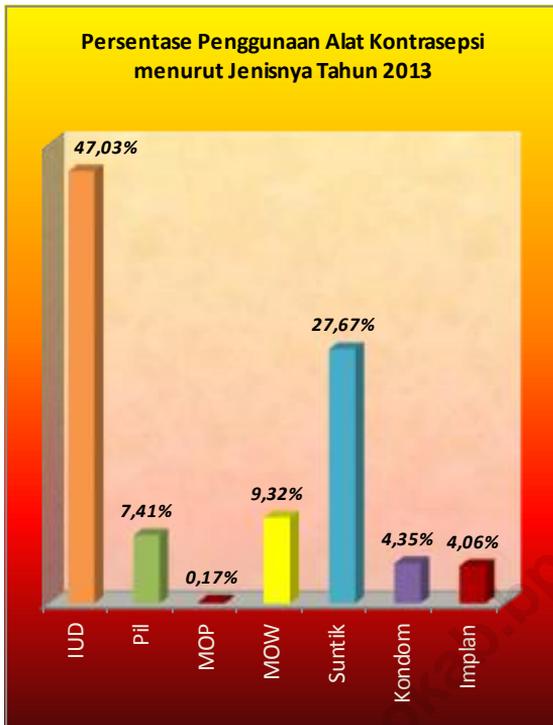
Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2013

Penduduk Kecamatan Ponorogo menurut pemeluk agama tahun 2013

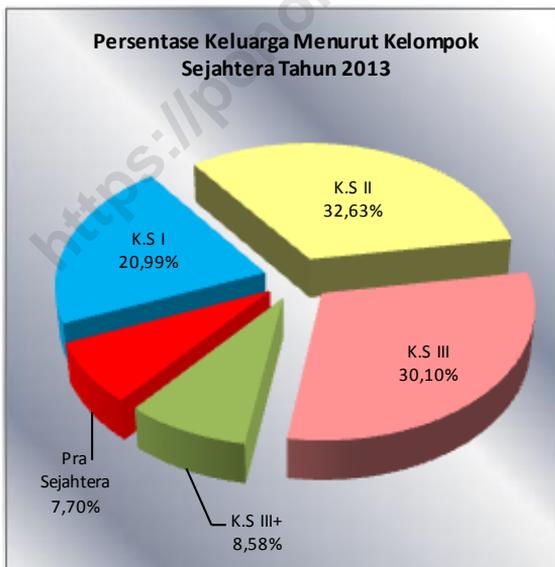
Desa	Islam	Kristen & Katolik	Lainnya
001. Paju	3.539	0	0
002. Brotonegaran	4.496	45	37
003. Pakunden	2.868	181	35
004. Kepatihan	3.982	185	40
005. Surodikraman	4.951	141	16
006. Purbosuman	5.184	80	5
007. Tonatan	5.379	66	4
008. Bangunsari	4.371	173	71
009. Tamanarum	1.173	34	2
010. Kauman	2.365	28	5
011. Tambakbayan	2.885	112	19
012. Pinggirsari	1.597	6	0
013. Mangkujayan	7.712	531	88
014. Banyudono	4.631	117	63
015. Nologaten	4.825	61	5
016. Cokromenggalan	3.163	2	1
017. Keniten	8.934	99	6
018. Jingglong	1.668	42	2
019. Beduri	2.404	6	0
TOTAL	76.127	1.909	399

Sumber : Kantor Camat Ponorogo





Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Ponorogo



Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Ponorogo

Program keluarga berencana adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk. Dari capaian program KB tercatat persentase peserta KB aktif terhadap jumlah pasangan subur di Kecamatan Ponorogo pada tahun 2013 mencapai 75,84 persen. Saat ini hampir di setiap Kelurahan terdapat poskesdes, posyandu serta bidan desa yang dapat melayani peserta KB dengan biaya yang murah.

Penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh peserta KB adalah jenis IUD sebesar 47,03 persen, suntik sebesar 27,67 persen dan MOW sebesar 9,32 persen.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Ponorogo menunjukkan kecenderungan meningkat. Menurut data UPTB KBKS persentase keluarga pra sejahtera di Kecamatan Ponorogo pada tahun 2013 relatif rendah dibanding kecamatan lainnya yaitu sekitar 7,7 persen (menurun 1,13 persen dibanding tahun 2012 yang mencapai 8,83 persen).

Persentase kelompok pra sejahtera terbesar berada di Kelurahan Paju yaitu 24,80 persen dari total keluarga yang ada di Kelurahan tersebut.

Kelompok keluarga sejahtera yang paling dominan adalah kelompok sejahtera III yaitu 30,10 persen. Sementara untuk kelompok keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II dan keluarga sejahtera III+ masing-masing sebanyak 20,99 persen, 32,63 persen dan 8,58 persen.

4 PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Ponorogo Tahun 2013

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	45	125	284	3.137
SD sederajat	43	343	497	8.852
SLTP sederajat	24	247	786	8.485
SLTA sederajat	26	478	1.174	15.189

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Ponorogo

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2013, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 43 sekolah dengan murid sejumlah 8.852 siswa dan guru sebanyak 497 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 24 sekolah yang menampung 8.485 siswa dengan 786 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 26 sekolah dengan jumlah siswa 15.189 orang dan staf pengajar 1.174 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Ponorogo sudah menamatkan pendidikan sampai tingkat SLTA sederajat yaitu sebesar 30,27 persen. Namun penduduk yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD juga masih tinggi yaitu mencapai 23,19 persen. Hal ini disebabkan antara lain karena tingginya jumlah penduduk yang masih berusia sekolah (0-19 tahun) sehingga berpengaruh terhadap persentase penduduk yang telah menamatkan pendidikan.

Persentase Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2013



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2013



Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Ponorogo relatif lengkap mulai dari rumah sakit, posyandu hingga apotik/toko obat semua tersedia.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter Puskesmas yang ada di Kecamatan Ponorogo sebanyak 38 orang dokter umum. Sementara tenaga bidan yang ada 44 orang dan mantri kesehatan 30 orang.

Penyebaran tenaga medis merata disemua Kelurahan yang ada di Kecamatan Ponorogo. Tersedianya sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan di tingkat kelurahan maupun kecamatan, tersebut diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kesejahteraan masyarakat.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ponorogo Tahun 2013

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	7
Rumah Bersalin	2
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	3
Polindes/ Poskesdes	14
Posyandu	71
Dokter Praktek Swasta	36
Bidan Praktek Swasta	36
Apotik/Toko Obat	30

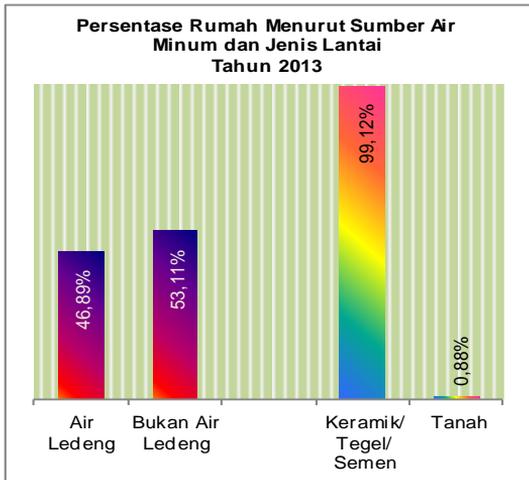
Sumber : Puskesmas Kecamatan Ponorogo

Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Ponorogo Tahun 2013



Sumber : Puskesmas Kecamatan Ponorogo

6 PERUMAHAN



Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan di Kecamatan Ponorogo Tahun 2013

Desa	Perma-nen	Semi Perma-nen	Dinding Bambu
001. Paju	668	-	35
002. Brotonegaran	892	-	34
003. Pakunden	606	-	49
004. Kepatihan	810	1	51
005. Surodikraman	947	1	69
006. Purbosuman	1,112	1	50
007. Tonatan	968	1	2
008. Bangunsari	1,109	2	18
009. Tamanarum	334	-	3
010. Kauman	499	1	36
011. Tambakbayan	593	-	24
012. Pinggirsari	366	-	26
013. Mangkujayan	1,993	3	84
014. Banyudono	1,220	2	28
015. Nologaten	1,116	1	6
016. Cokromenggalan	744	2	33
017. Keniten	1,346	1	86
018. Jingglong	352	-	8
019. Beduri	463	-	12
TOTAL	16.138	16	654

Sumber : Kantor Camat Ponorogo

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Ponorogo merupakan rumah permanen/berdinding tembok (96,01 persen), 3,89 persen berdinding bambu sedangkan rumah semi permanen hanya 0,09 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, hampir 99,12 persen rumah di Kecamatan Ponorogo sudah berlantai tegel / keramik / semen sementara sisanya yaitu 0,88 persen berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2013 sebanyak 46,89 persen rumah di Kecamatan Ponorogo menggunakan air ledeng dan 53,11 persen rumah menggunakan air bukan ledeng untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Rumah yang ada di Kecamatan Ponorogo pada tahun 2013 belum seluruhnya menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 16.808 rumah yang ada 1,33 persen diantaranya belum listrik. 2,49 persen lainnya menggunakan listrik tanpa KWH meter. Sedangkan sisanya yaitu 96,18 persen telah menggunakan listrik dengan KWH meter sebagai sumber penerangannya.

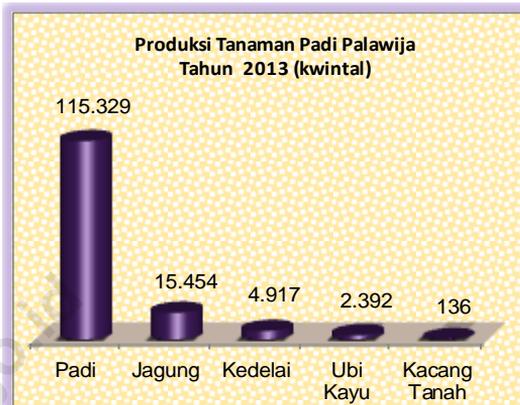
PERTANIAN

7

Meskipun bukan daerah potensial pertanian, Kecamatan Ponorogo pada tahun 2013 mempunyai luas lahan pertanian 1.423 hektar dengan rincian luas lahan sawah 965,07 hektar (semuanya terdiri dari sawah irigasi) dan lahan non sawah seluas 458,41 hektar.

Beberapa produk pertanian yang dihasilkan pada tahun 2013 adalah padi dengan produksi mencapai 115.329 kwintal, jagung sebesar 15.454 kwintal, kedelai 4.917 kwintal, ubi kayu 2.392 kwintal dan kacang tanah 136 kwintal.

Untuk subsektor peternakan, ternak yang paling banyak diusahakan adalah kambing dengan jumlah ternak yang dipelihara sebanyak 1.790 ekor. Sedangkan unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dengan populasi mencapai 16.540 ekor baik untuk tujuan diusahakan maupun dikonsumsi sendiri.



Sumber : Kantor Camat Ponorogo

8

INDUSTRI & JASA



Meski tidak cukup mendominasi, Kecamatan Ponorogo memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri makanan dan minuman dengan persentase unit usaha mencapai 42 persen. Selanjutnya adalah industri barang dari tanah liat sebesar 8 persen, industri anyaman sebesar 6 persen, industri percetakan dan sablon sebesar 5 persen, industri bahan bangunan sebesar 4 persen, industri kayu sebesar 4 persen, industri logam sebesar 3 persen sedangkan sisanya 28 persen adalah industri lainnya.



Industri makanan dan minuman yang ada di Kecamatan Ponorogo masih didominasi industri skala kecil yang berlokasi di beberapa kelurahan. Selain makanan dan minuman terdapat beberapa sentra industri lain yang menjadi produk unggulan, misalnya sentra industri logam (industri gamelan) yang berada di Kelurahan Paju.

Selain sektor industri kecil sektor jasa juga sangat menunjang ekonomi penduduk di wilayah Kecamatan Ponorogo. Jenis usaha jasa yang dominan adalah usaha jasa reparasi kendaraan bermotor dan jasa perawatan kesehatan/kecantikan.



Sumber : Kantor Camat Ponorogo

PERDAGANGAN

9

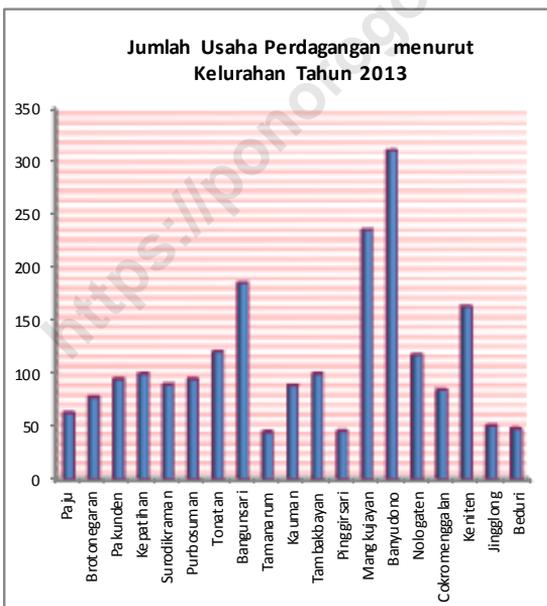
Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Ponorogo Tahun 2013

Jenis Sarana	Jumlah Unit
Pasar	5
Pasar Hewan	1
Pedagang Padi/ Palawija	276
Toko	528
Pracangan	781
Depot/ Rumah Makan	227
Warung	303

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi, sebab sektor ini yang menghubungkan antara penghasil dan pengguna suatu sektor.

Di wilayah Kecamatan Ponorogo terdapat 5 pasar umum, 1 pasar hewan, 276 pedagang padi/palawija, 528 toko, 781 Pracangan, 227 depot/rumah makan dan 303 warung yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Ponorogo. Keberadaan pasar umum terletak di Kelurahan Tonatan (2 unit), Kelurahan Bangunsari (1 unit) dan Kelurahan Banyudono (2 unit). Sementara 1 unit pasar hewan terletak di Kelurahan Tonatan.

Jumlah Usaha Perdagangan menurut Kelurahan Tahun 2013



Menurut jumlah usahanya, Kelurahan Banyudono merupakan Kelurahan yang paling banyak terdapat usaha perdagangannya yaitu mencapai 311 unit, sementara yang paling sedikit adalah Kelurahan Tamanarum sebanyak 45 unit. Sektor perdagangan merupakan sektor paling dominan yang ada di wilayah Kecamatan Ponorogo, selain sektor jasa. Hal ini didukung oleh pusat pemerintahan dan ekonomi Kabupaten Ponorogo berada di wilayah ini.

Sumber : Kantor Camat Ponorogo

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat, tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

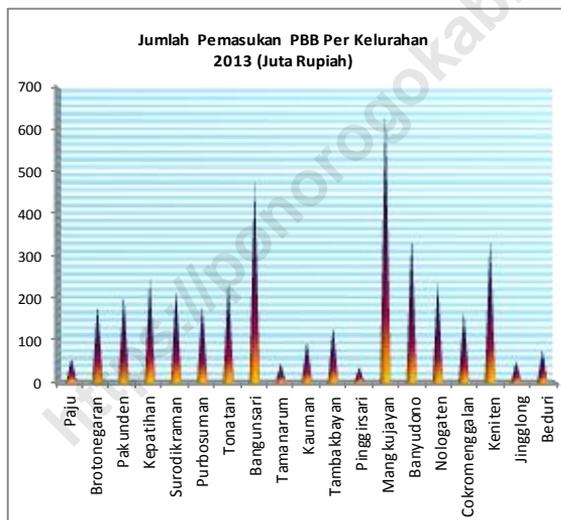
Dengan wilayah yang sebagian besar adalah dataran rendah, kondisi permukaan jalan kelurahan di Kecamatan Ponorogo secara keseluruhan sudah beraspal, hanya sebagian kecil jalan kelurahan yang masih diperkeras. Jika dicermati, ternyata jasa ojek masih banyak dijumpai di Kecamatan Ponorogo. Hal ini disebabkan karena beberapa wilayah di Kecamatan Ponorogo tidak dilalui angkutan umum sehingga banyak warga yang tidak memiliki kendaraan pribadi membutuhkan jasa ojek sepeda motor.

Dengan perkembangan dan tuntutan akan informasi sarana penunjang komunikasi sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran roda pembangunan. Secara keseluruhan wilayah yang ada di Kecamatan Ponorogo telah tersedia jaringan informasi. Hal ini bisa dilihat dengan keberadaan BTS atau warnet di setiap Kelurahan.

Banyaknya Kendaraan Bermotor	
Jenis Kendaraan	Jumlah
Bus	243
Bus Mini	8
Angkodes	16
Truk	333
Pick-Up	284
Truk Box dan Truk Tangki	64
Station Wagon	161
Sedan, Jip dan Lainnya	273

Banyaknya Sarana Komunikasi	
Jenis Sarana Komunikasi	Jumlah
Base Transceiver Station (BTS)	23
Warnet	55
Telepon Rumah	6.516
Stasiun Radio	8

Sumber : Kantor Camat Ponorogo



Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank

Bank	15
Koperasi	26
Badan Kredit Desa (BKD)	16
Lembaga Keuangan Lainnya	10

Sumber : Kantor Camat Ponorogo

Pengelolaan keuangan adalah unsur penting karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Selama tahun 2013 total anggaran pendapatan yang dikelola oleh seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Ponorogo mencapai 1,63 milyar rupiah yang 40 persennya (652 juta rupiah) digunakan untuk belanja langsung sebesar 380 juta rupiah dan belanja tidak langsung sebesar 272 juta rupiah.

Sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Ponorogo pada tahun 2013 mencapai 3,976 milyar rupiah.

Dengan tersedianya fasilitas perbankan dan jasa keuangan yang memadai di Kecamatan Ponorogo sangat membantu pengembangan usaha masyarakat dalam hal permodalan di Kabupaten Ponorogo. Fasilitas jasa keuangan baik bank maupun lembaga bukan bank yang terdapat di wilayah Kecamatan Ponorogo secara keseluruhan yaitu 15 bank, 26 koperasi, 16 BKD dan 10 lembaga keuangan lainnya.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Jl. Letjend. Suprpto No. 14 Ponorogo

Telp/Fax : 0352-481026

E-mail : bps3502@mailhost.bps.go.id